

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN
LANSIA DALAM PEMENUHAN ADL (*ACTIVITY OF DAILY LIVING*)
DI DUSUN KADIROJO 1**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

ARSHA DEVY PRADILAWATI

KP.19.01.337

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN
LANSIA DALAM PEMENUHAN ADL (*ACTIVITY OF DAILY LIVING*)
DI DUSUN KADIROJO 1**

Disusun Oleh :

Nama : Arsha Devy Pradilawati

NIM : KP.19.01.337

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **14 08 2023**
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji I / Pembimbing Utama

Patria Asda, S.Kep., Ns., M.PH

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, **30 08 2023**

Ketua Program Studi Keperawatan (SI) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arsha Devy Pradilawati
NIM : KP1901337
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL (Activity Of Daily Living) Di Dusun Kadirojo 1

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen, Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30082023

Yang membuat pernyataan



Arsha Devy Pradilawati

Nim. KP.19.01.337



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL (*Activity Of Daily Living*) Di Dusun Kadirojo 1”.

Skripsi ini tersusun tidak terlepas dari berbagai macam hambatan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala Rahmat serta Karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Suharji, AM.d dan Ibu Tri Ambarwati, S.E., selaku orang tua kandung tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, doa, kasih sayang dan materi.
3. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Patria Asda, S.Kep., Ns., M.PH selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penyusunan Skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen dan staff akademik yang telah memberikan fasilitas ilmu serta pendidikan bagi peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

Yogyakarta, 30 Agustus 2023

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN ADL (*ACTIVITY OF DAILY LIVING*) DI DUSUN KADIROJO 1

Arsha Devy Pradilawati¹, Patria Asda², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar Belakang: Usia lanjut (lansia) merupakan individu yang berusia 60 tahun atau lebih dimana pada umumnya memiliki tanda-tanda terjadinya penurunan fungsi-fungsi biologis, psikologis, sosial dan ekonomi. Kemandirian pada lansia sangat penting untuk merawat dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia.

Tujuan Penelitian: Menganalisis hubungan pengetahuan dengan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Of Daily Living*) Di Dusun Kadirojo 1.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dilakukan di Dusun Kadirojo 1, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dengan jumlah responden 56 lansia. Pengumpulan data menggunakan 2 kuesioner yaitu kuesioner mengenai pengetahuan dan kuesioner Barthel Index.

Hasil: Terdapat hubungan yang bermakna antara Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan ADL (*Activity Of Daily Living*) di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, Nilai $p < 0,05$ ($p = 0,049$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Of Daily Living*) Di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Pemenuhan ADL, Kemandirian Lansia,*

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH THE LEVEL OF SELF-RELIANCE IN THE FULFILLMENT OF ADL (ACTIVITY OF DAILY LIVING) IN KADIROJO 1 VILLAGE

Arsha Devy Pradilawati¹, Patria Asda², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: Elderly people (elderly) are individuals aged 60 years or more who generally have signs of decreasing biological, psychological, social and economic functions. Independence in the elderly is very important to care for himself in meeting basic human needs.

Research objective: Analyzing the relationship between knowledge and the level of independence of the elderly in fulfilling ADL (Activity Of Daily Living) in Kadirojo 1 hamlet.

Research method: This type of research is descriptive quantitative with a cross sectional approach. Carried out in the hamlet of Kadirojo 1, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta with a total of 56 elderly respondents. Data collection using 2 questionnaires, namely the knowledge questionnaire and the Barthel Index questionnaire.

Results: There is a significant relationship between knowledge and the level of independence of the elderly in fulfilling ADL (Activity Of Daily Living) in Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, p value <0,05 (p = 0,049).

Conclusion: There is a relationship between knowledge and the level of independence of the elderly in fulfilling ADL (Activity Of Daily Living) in Kadirojo 1 Hamlet, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Keywords: Knowledge, ADL Fullfillment, Elderly Independence

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Lansia.....	11
2. Konsep Pengetahuan	13
3. Konsep Kemandirian ADL (<i>Activity Of Daily Living</i>)	22
B. Kerangka Teori.....	31
C. Kerangka Konsep	32
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	37

G. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	43
I. Teknik Pengambilan Data.....	47
J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	47
K. Etika Penelitian	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Lansia	4
Tabel 2.1 Penilaian Kartz Index.....	27
Tabel 2.2 Penilaian <i>Barthel Index</i>	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pernyataan Pengetahuan.....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi <i>Barthel Index</i>	39
Tabel 3.4 Hasil r hitung uji validitas.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemandirian Aktivitas.....	56
Tabel 4.4 Analisa Bivariate <i>Spearman Rank</i>	57
Tabel 4.5 Hasil Crosstabs Pengetahuan dengan Sikap Aktivitas Lansia	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2 Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Pembimbing Penelitian.....	74
Lampiran 2 Surat Pernyataan Kesiadaan Menjadi Pembimbing I.....	75
Lampiran 3 Surat Pernyataan Kesiadaan Menjadi Pembimbing II.....	76
Lampiran 4 Surat Izin Studi Pendahuluan	77
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan Dinkes Sleman.....	78
Lampiran 6 Surat Informasi Bank Data Dinkes Sleman	79
Lampiran 7 Surat Informasi Bank Data Puskesmas.....	80
Lampiran 8 Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	81
Lampiran 9 Lembar Permohonan Menjadi Responden	82
Lampiran 10 Surat Persetujuan Menjadi Responden	83
Lampiran 11 Kuesioner Tingkat Pengetahuan (ADL).....	85
Lampiran 12 Kuesioner Barthel Index	90
Lampiran 13 Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	92
Lampiran 14 Surat Ethical Clearance	94
Lampiran 15 Surat Permohonan Izin Penelitian	95
Lampiran 16 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	96
Lampiran 17 Hasil Hasil <i>Alpha Cronbach</i> Reliabilitas	106
Lampiran 18 Hasil Uji Spearman Rank	107
Lampiran 19 Hasil Dokumentasi	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia lanjut (lansia) merupakan individu yang berusia 60 tahun atau lebih dimana pada umumnya memiliki tanda-tanda terjadinya penurunan fungsi-fungsi biologis, psikologis, sosial dan ekonomi. Menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya bisa dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang akan melewati tiga tahap dalam kehidupannya yaitu masa anak, dewasa dan juga tua (Mawaddah dalam Dewi, 2021).

Proses menjadi tua pasti akan dialami oleh setiap orang, penuaan bukanlah progresi yang sederhana, namun penuaan dapat dilihat dari usia biologis dengan kapasitas fungsi sistem organ, usia psikologis dengan kapasitas perilaku adaptasi, serta usia sosial dengan perubahan peran dan perilaku sesuai usia manusia (Sumedi, 2016). Perubahan fisik yang dapat diamati berupa rambut kepala putih, kulit mulai mengendur dan wajah mulai keriput, gigi mulai ompong, penurunan fungsi anggota gerak tubuh. Pada perubahan psikologis, antara lain perasaan tidak berguna, mulai sedih, insomnia, stress, depresi, ansietas, demensia, delirium dan umumnya terjadi penurunan fungsi kognitif. (Purbowinoto dalam Yunia, 2020).

Lanjut usia sebagai individu sama halnya dengan klien yang digambarkan oleh Orem yaitu suatu unit yang juga menghendaki kemandirian dalam mempertahankan hidup, kesehatan dan kesejahteraannya. Kemandirian pada lanjut usia tergantung pada kemampuan status fungsionalnya dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kemandirian merupakan sikap individu yang diperoleh secara kumulatif dalam perkembangan dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu mampu berfikir dan bertindak sendiri.

Dengan kemandirian seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang ke yang lebih mantap (Rohaedi *et al.*, 2016). Perubahan fisik yang

terjadi pada lansia tentunya akan mempengaruhi kemandirian lansia. Kemandirian pada lansia sangat penting untuk merawat dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Meskipun sulit bagi anggota keluarga yang lebih muda untuk menerima orang tua melakukan aktivitas sehari-hari secara lengkap dan lambat. Dengan pemikiran dan caranya sendiri lansia diakui sebagai individu yang mempunyai karakteristik yang unik oleh sebab itu perawat membutuhkan pengetahuan untuk memahami kemampuan lansia untuk berfikir, berpendapat dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kesehatannya (Atut dalam Yunia *et al.*, 2021).

Munculnya jumlah penduduk lansia dalam jumlah besar secara mendadak telah memberikan implikasi khusus bagi keperawatan dan perawatan kesehatan. Kelompok lansia secara umum merupakan pengguna layanan kesehatan terbanyak dibandingkan dengan umur yang lain, peningkatan jumlah ini membuat lansia semakin tidak mewakili secara personal dalam sektor kesehatan. Usia harapan hidup wanita lebih lama 7,5 tahun dari pada pria, wanita akan berasa secara tidak proporsional dikalangan lansia dan kelompok usia yang memiliki pertumbuhan tercepat. Wanita juga lebih banyak menggunakan pelayanan kesehatan dari pada pria (Sunaryo, 2016).

Presentase penduduk lansia di Indonesia tahun 2017 mencapai angka 9,03% dari 264 juta jiwa jumlah penduduk Indonesia. Besarnya jumlah penduduk lansia di Indonesia di masa mendatang membawa dampak positif maupun negatif. Berdampak positif ketika penduduk lansia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif, sedangkan dampak negative ketika besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban akibat lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang menyebabkan peningkatan disabilitas, tidak adanya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah terhadap penduduk lansia.

Menurut (Badan Pusat Statistik dalam Rijanta & Amri, 2018), Indonesia memiliki jumlah penduduk mencapai 267.663.435 juta jiwa dengan rata-rata pertumbuhan penduduk mencapai 1,49% per tahun. Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, Indonesia memiliki

tantangan besar yaitu struktur umur penduduk mulai menua (population aging). Ada sekitar 23,4 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia tahun 2017 atau sekitar 8,97% dari total populasi. Jumlah ini akan terus meningkat setiap tahun dan diperkirakan akan menjadi sekitar 15% pada tahun 2035. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di beberapa negara di dunia. Secara global, sebanyak 12% penduduk dunia adalah lansia. Jumlah tersebut diprediksi akan meningkat menjadi dua kali lipat pada tahun 2050 (Pakulski, 2016). Meskipun faktanya fenomena population aging di setiap negara berbeda-beda karakteristiknya. Munculnya jumlah penduduk lansia dalam jumlah besar secara mendadak telah memberikan implikasi bagi keperawatan dan perawatan kesehatan. Kelompok lansia secara umum merupakan penggunaan layanan kesehatan terbanyak dibandingkan dengan umur yang lain.

Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kota. Ibu kotanya adalah Yogyakarta. Berdasarkan BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Jumlah penduduk hasil SP2020 (September 2020) 3.668.719 orang. Selaras dengan data Ditjen Dukcapil pada bulan Desember 2020. Presentase penduduk usia produktif 70,04%. D.I. Yogyakarta masih dalam masa bonus demografi. Rasio jenis kelamin 98,22. Jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk per tahun (2010-2020) 0,58%. Menurun dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar 1,03%. Penduduk lansia 15,75%, naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 13,08%. Sleman dengan konsentrasi penduduk terbesar 1,13 juta orang, 30,69% dari total penduduk D.I. Yogyakarta. Presentase penduduk yang keluhan kesehatan selama sebulan terakhir pada tahun 2019 menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, Sleman menempati peringkat ke 5. Berdasarkan data BPS Kabupaten Sleman pada tahun 2022, jumlah penduduk di Kabupaten Sleman berjumlah 1.147.562 jiwa. Jumlah penduduk lansia di Kabupaten Sleman berjumlah 166.893 jiwa. Di Kabupaten Sleman terdapat Kecamatan Kalasan yang berjumlah penduduk 88.591 jiwa, Kecamatan Kalasan menempati peringkat ketujuh terbanyak jumlah penduduknya dari 17 Kecamatan di Kabupaten Sleman, dan 43,38%

penduduk Kecamatan Kalasan merupakan penduduk Desa Purwomartani (36.456 jiwa).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman bahwa jumlah lansia laki-laki 47.770 dan perempuan 57.960 dengan total semua 10.573 lansia. Yang mendapat pelayanan kesehatan yaitu laki-laki 57.223 lansia dan perempuan 40.373 lansia, dengan jumlah total 97.598 lansia. Didapatkan hasil lansia dengan layak dilakukan penelitian terkait judul peneliti yaitu lansia dikecamatan Kalasan yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kalasan yang terdapat laki-laki 3.245 lansia, perempuan 2.923 lansia, dan yang mendapatkan pelayanan diantaranya perempuan sejumlah 1.917 dan laki-laki sebanyak 2.943 lansia, dengan jumlah total 4.860 lansia. Jumlah penduduk lansia di Dusun Kadirojo 1, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta terdapat 96 lansia yang terdiri dari 8 RT yang terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Lansia

No RT	Jumlah Lansia	Laki-laki	Perempuan
RT 01	8	2	6
RT 02	14	5	9
RT 03	10	2	8
RT 04	11	3	8
RT 05	19	3	16
RT 06	6	2	4
RT 07	21	6	15
RT 08	7	2	5

Sumber: Kader Lansia Dusun Kadirojo 1, Tahun 2023

Berdasarkan hasil Stupen dan Hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas Puskesmas Kalasan 1 dan Kader Lansia Dusun Kadirojo 1 didapatkan data bahwa rutin dilakukan posyandu lansia dan penilaian tingkat kemandirian lansia dilihat berdasarkan aktivitas sehari-hari dengan menggunakan Barthel Index dalam tiga bulan sekali oleh Puskesmas Kalasan didapatkan hasil lansia ada yang tingkat kemandiriannya sedang, ringan, dan mandiri, dan pernah dilakukan penyuluhan terkait tingkat kemandirian, namun untuk tingkat pengetahuannya belum dilakukan penelitian terkait itu. Hasil wawancara yang

didapatkan dari 10 responden lansia didapatkan mereka ada yang jarang berangkat posyandu karena faktor lupa, sakit dan sebagainya. Jadi ada beberapa lansia yang belum dilakukan skrining terkait tingkat pemenuhan ADL.

Dari fenomena saat ini yaitu tingkat kemandirian dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka masalah ini perlu diteliti. Evaluasi pengetahuan pada lansia dengan menggunakan kuesioner yang belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik ingin meneliti lebih mendalam tentang pengetahuan dengan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Of Daily Living*) di Dusun Kadirojo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan dengan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Of Daily Living*) Di Dusun Kadirojo 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden lansia di Dusun Kadirojo 1.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ADL pada Lansia di Dusun Kadirojo 1.
- c. Mengidentifikasi Tingkat kemandirian lansia di Dusun Kadirojo 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, menambah literatur tentang hubungan pengetahuan dengan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL dan dapat membantu mengembangkan penelitian

dalam bidang keperawatan terutama berfokus pada lansia yang perlu pengetahuan agar dapat menjalankan ADL (*Activity Of Daily Living*) secara mandiri, dan dapat digunakan sebagai acuan peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian (Petugas Puskesmas Kalasan dan Kader)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi puskesmas mengenai cara mengatasi kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL.

b. Bagi Responden

Manfaat yang diharapkan dapat sebagai bahan masukan bagi responden agar bisa merespon dan bertindak yang positif dalam meningkatkan kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL

c. Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam upaya penurunan kualitas pengetahuan lansia dalam pemenuhan ADL.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi : Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan Gerontik difokuskan pada penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan Lansia.
2. Responden : Responden dalam penelitian ini adalah Lansia.
3. Tempat Penelitian : Penelitian ini dilakukan di Dusun Kadirojo 1, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
4. Waktu Penelitian : Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai Juli 2023, dan Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2023.

F. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	(Emeliana <i>et al.</i> , 2022)	Tingkat Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan <i>Activity Daily Living</i> (ADL) di Panti Penenang Jiwa	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 20 lansia yang berada dipanti pemenang jiwa simpang selayang. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner <i>Indeks Katz</i> .	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL, Jenis penelitian.	Perbedaan pada teknik instrumen penelitian, Katz Index.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
2.	(Slamet <i>et al.</i> , 2016)	Tingkat Kemandirian Lansia Dalam <i>Activities Daily Living</i> di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Rawi	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> sebanyak 21 lansia yang berusia 60 – 69 tahun di Panti Sosial Tresna Wredha Senjarawi. Instrumen menggunakan <i>barthel index</i> . Teknik analisa data menggunakan distribusi frekuensi.	Persamaan pada metode dan instrumen penelitian, variabel yang diteliti	Perbedaan pada Jumlah populasi, sampel, waktu dan tempat penelitian.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
3.	(Nadiyah <i>et al.</i> , 2020)	Gambaran Kemandirian Lanjut Usia <i>Activity Daily Living</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Pengandean Kota Semarang	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 3.379 lansia dan berusia diatas 60 tahun dan sampel dipilih dengan menggunakan teknik smple random sampling. Sampel adalah 108 lansia. Instrumen penelitian adalah kuesioner Katz Index dan Lawton Index. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi.	Persamaan pada jenis penelitian, variabel yang diteliti.	Perbedaan pada pengambilan sampel, lokasi penelitian, dan waktu, Instrumen penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan dengan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Of Daily Living*) Di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Karakteristik lansia di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta menurut kelompok usia terbanyak yaitu kelompok lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun (78,6%), untuk jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu (76,8%) dan laki-laki (23,2%). Pendidikan yang paling terbanyak yaitu Pendidikan SD (32,1%). Pekerjaan yang paling banyak yaitu lansia yang sudah tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak (55,4%).
2. Sebagian besar responden mengalami tingkat pengetahuan baik (89,3%) dikarenakan dalam penelitian ini responden terbanyak yaitu responden yang berusia 60-74 tahun atau dalam kategori lanjut usia (*elderly*).
3. Responden yang mampu untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri (80,4%) dan sisanya mengalami ketergantungan Ringan (19,6%).
4. Nilai $p < 0,05$ ($p = 0,049$) maka secara statistik ada hubungan yang bermakna antara Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan ADL (*Activity Of Daily Living*) di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, sehingga H_0 diterima dan artinya ada hubungan antara pengetahuan terhadap tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Of Daily Living*) Di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Sesuai hasil jawaban responden Sebagian besar lansia di Dusun Kadirojo 1 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta paling banyak mengalami tingkat pengetahuan baik dan sedangkan aktifitas fisiknya

banyak mengalami tingkat aktifitas secara Mandiri, artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi kualitas hidup manusia.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Kalasan

Terutama bagi pemegang program lansia perlu mempertahankan penyuluhan-penyuluhan mengenai pengetahuan tentang pemenuhan aktivitas sehari-hari bagi lansia dan pemeriksaan tingkat kemandirian secara terjadwal untuk mengetahui pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia.

2. Bagi Institusi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi di perpustakaan maupun Publikasi STIKES Wira Husada dalam rangka menambah informasi mengenai hubungan pengetahuan dengan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat melakukan penyuluhan-penyuluhan kesehatan masyarakat tentang pengetahuan dan aktivitas fisik lansia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, diantaranya penelitian yang dapat dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan kemandirian aktivitas pada lansia.

5. Bagi Kader Lansia Dusun Kadirojo 1

Perlu dilaksanakan penyuluhan-penyuluhan mengenai pengetahuan tentang pemenuhan aktivitas sehari-hari bagi lansia dan pemeriksaan tingkat kemandirian secara terjadwal untuk mengetahui pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Fredy. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*, 392-397.
- Amaliah, Dewi N. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. *Jurnal Humanika*, 21(2), 151-172.
- Anugrah, Pradhitya P. (2017). Hubungan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Surakarta. (*Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Bebby Chaliza, R, P, E., Kiswanto., Yunita, J., Mitra., Zaman, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Keaktifan Lansia (Active Aging) di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 7(2), 208-213.
- Dewi, Ni Made. (2021). Gambaran Pasien Diabetes Melitus Pada Lansia di Desa Baler Bale Agung Kecamatan Neraga Kabupaten Jembrana. (*KTI, Poltekes Denpasar*).
- Dwi, Ajib S. (2019). Hubungan Tingkat *Activity Daily Living* Dengan Kualitas Tidur Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Kabupaten Jember. (*Skripsi, Universitas Jember*).
- Gatra, Saftirta D., & Mulyaningsih, M. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar pada Relawan PMI dalam Kesiapsiagaan Bencana. *Jurnal Keperawatan Universitas Aisyiyah Surakarta*.
- Harun, Iskandar P. (2017). Identifikasi Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari Di Panti Sosial Tresna Wredha Minaula Kendari. (*KTI, Politeknik Kesehatan Kendari*).
- Husain, Salindra. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Tualango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. (*Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo*).

- Indah, Hidayati., & Nur, Sri, H. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian ADL (Activity Of Daily Living) Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan, 12(1)*.
- Lidia. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Memaafkan Pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Palembang. (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*).
- Mampa, Mahdi., Wowor, R., Rattu, A, J, M. (2022). Analisis Penerapan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas Pineleng pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesmas, 11, 7-13*.
- Maryam, R. Siti. (2015). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mindianata, Putri. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal Of Health Promotion and Health Education, 6(2), 213-226*.
- Misnaniarti (2017). Analisis Situasi Penduduk Lanjut Usia Dan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2, 67-73*.
- Novianingsih, Yuliana. (2017). Implikasi Pemahaman Guru Tentang Perbedaan Individual Peserta Didik Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*.
- Nugroho, W. (2015). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*, (Edisi 3). Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2008) . *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Orem. D. E. (2001). *Nursing: Concept Of Practice*. (6 Th Ed). St. Louis: Mosby Inc.
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pakulski. (2016). *Health In The Later Years*. 4th Edition. Mc Graw-Hill, Boston.
- Primadayanti, Silvina. (2011). Perbedaan Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Lansia Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Summersari Kabupaten Jember. (*Skripsi, Universitas Jember*)

- Putri Emeliana , P., Veronika, A., Ambarita, B & Sinaga, D. (2022). Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) di Panti Pemenang Jiwa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 1(1)*, 27-35.
- Putri, Mindianata. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia di Imogiri Kabupaten Bantul. *Jurnal Nasional Kesehatan Indonesia, 76-81*.
- Ratmanasari Nadiah, A., Mawarni, Atik., Agushybana, F., & Djoko, R, N. (2020). Gambaran Kemandirian Lanjut Usia Activity Daily Living di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa. 10(1)*, 15-19.
- Riestiana, Melya. (2019). Hubungan Tingkat Kemandirian dalam Activity Daily Living (ADL) dengan Kecemasan pada Lansia di Panti Werdha Nirwanapuri Samarinda. *KTI Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*.
- Rijanta., Listayningsih, U., & Amri, Y. (2022). Faktor Sosial dan Demografi Yang Berhubungan Dengan Pekerja Lansia di Indonesia. *Jurnal Litbang Sukowati. 5(2)*, 1-11.
- Risfi, Sintya., & Hasneli. (2019). Kemandirian Pada Lanjut Usia. *Jurnal Psikologi Islam*.
- Rohaedi. Slamet., Tuty Suci, P., & Dini Ariq, K. (2016). Tingkat Kemandirian Lansia dalam *Activities Daily Living* di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Rawi. *Jurnal Kesehatan UNDIP. 3(2)*.
- Sampelan, Indah., Kundre, Rina., Lolong, Jill. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Ativitas Sehari-hari Di Desa Batu ecamatan Liupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. *E-journal Keperawatan. 3(2)*. 1-7.
- Setiawati, Erdanela., & Sri, Wahyuni. (2021). Adakah Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan Kualitas Hidup Lansia Ynag Tinggal Di Panti Jompo. *Baiturahmah Medical Journal. 1(2)*, 63-71.
- Stanley dan Beare. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Edisi 2. Alih bahasa Juniarti dan Kurnianingrat*. Jakarta: EGC.

- Sulistiyawati, Wiwik., Wahyudi & Trinuryono, Sabekti (2022). Analisis Deskriptif Kuantitatif Motivasi Belajar Dengan Model *Blended Learning* Di Masa Pandemi Covid 19. *13(1)*, 68-73).
- Sumedi. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*, (Edisi 1). Yogyakarta: ANDI.
- Sunaryo. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*, (Edisi 1). Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surti. (2017). Hubungan Antara Karakteristik Lanjut Usia Dengan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Fisik Lansia Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nursing News*. *2(3)*, 103-111.
- Trihayati, Novia., & Salmiati, Suri(2016). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Tingkat Kemandirian Aktivitas Sehari-Hari Pada Lansia Di UPT Panti Wredha Budhi Dharma Ponggalan Yogyakarta. Naskah Publikasi.
- Wellem, Toar. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Perawat Dalam Menghadapi Cardiac Arrest di RSUP PROF R. D. KANDOU MANADO. *Jurnal Keperawatan*, *5*, 1-8.
- Yunia, Risma. (2020). Studi Kasus Tingkat Kemandirian Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya. (*KTI, Poltekes Kemenkes Surabaya*).
- Yunia Riska, B., Eko, W., & Sumarni, T. (2021). Gambaran Karakteristik Lansia di Rojinhome Toyomi Jepang. *Jurnal SNPPKM*.